

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA POLITEKNIK ANIKA PALEMBANG

N. Setiawati, L.Y. Syah, M. Akbar

Program Magister Teknik Informatika
Universitas Bina Darma
Jl. A. Yani No. 12, Palembang 30624, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan perencanaan strategis Sistem Informasi/Teknologi Informasi pada Sekretariat DPRD Kota Prabumulih guna meningkatkan kinerja pelayanan terhadap anggota dewan. Dimana Sistem Informasi dapat digunakan sebagai alat yang dapat mendukung kegiatan bisnis di Sekretariat DPRD Kota Prabumulih untuk merencanakan pengembangan aplikasi yang selaras dengan visi, misi dan tujuan organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah antara lain wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam organisasi, mengadakan observasi terhadap proses bisnis yang sedang berjalan dan menggunakan dokumentasi sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini menggunakan metodologi perencanaan strategis SI/TI versi Ward and Peppard sebagai kerangka dasar yang kemudian didukung dengan metode analisisnya antara lain TOWS, Critical Success Factor (CSF) dan Mc Farlan Grid. Dimana metode analisis ini akan memperkuat penyusunan perencanaan strategis SI/TI tersebut. Hasil perencanaan strategi SI berupa portofolio aplikasi yang dikategorikan sebagai berikut: aplikasi strategis, aplikasi operasional, aplikasi pendukung dan aplikasi potensi tinggi.

Kata kunci: *perencanaan strategis, TOWS, Critical Success Factor (CSF), Mc Farlan*

1 PENDAHULUAN

Sekretariat Dewan dalam membantu tugas-tugas DPRD di Kota Prabumulih sangat besar yaitu sebagai pelayan dan fasilitator pelaksanaan tugas DPRD, meliputi fungsi Sekretariat dan fungsi dari formulasi kebijakan, yaitu memberikan fasilitas untuk memperlancar pelaksanaan tugas penyusunan Produk Hukum Legislatif yang dimulai dari menyiapkan bahan-bahan dan data serta perumusan produk hukum DPRD dan fungsi hubungan masyarakat, yaitu mengelola perpustakaan dan juga menyampaikan informasi baik melalui media cetak maupun elektronik kepada masyarakat mengenai kegiatan anggota DPRD guna memperluas arus informasi kepada masyarakat. Ketiga fungsi Sekretariat diatas dapat disimpulkan bahwa beban kerja yang berat adalah dalam pelaksanaan fungsi hubungan masyarakat yaitu sebagai penghubung antara masyarakat dengan anggota DPRD terkait dengan transparansi publik dan menjangkau aspirasi masyarakat untuk disampaikan kepada Dewan. Faktor penghambat pelaksanaan peran Sekretariat DPRD dalam membantu tugas-tugas DPRD adalah Sumber Daya Manusia (SDM) serta sarana dan prasarana yang terbatas.

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Sekretariat DPRD Kota Prabumulih masih harus melakukan pengembangan baik dari sistem informasi yang belum terintegrasi dan website yang belum menggambarkan informasi secara keseluruhan dan fasilitas yang kurang memadai. Atas dasar permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat Perencanaan Strategis Sistem Informasi/Teknologi Informasi pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Prabumulih yang dapat membantu dalam mencapai visi dan misi organisasi, sehingga diharapkan dapat sejajar dengan organisasi lain dimasa mendatang

2 METODOLOGI PENELITIAN

Table 1: Matriks TOWS Sekretariat DPRD Kota Prabumulih

	Ancaman	Peluang
<ul style="list-style-type: none"> • Internal • Eksternal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya daya kritis masyarakat. 2. Perkembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang sangat cepat. 3. Perkembangan Peraturan Perundang-undangan yang begitu cepat sehingga dibutuhkan pencarian informasi yang cepat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Letak kota Prabumulih yang sangat strategis sehingga perkembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi menjadi sangat cepat. 2. Adanya kebijakan atau Peraturan perundang-undangan yang mendukung pelaksanaan tugas fungsi dan wewenang DPRD 3. Pengembangan Sistem Informasi untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas pelayanan. 4. Meningkatkan kerjasama dengan instansi lain
Kelemahan	T-W	O-W
<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada staf ahli yang dapat membantu kelancaran tugas dan fungsi Sekretariat DPRD dalam memberikan kontribusi pemikiran di dalam pengambilan keputusan dan pengkajian atau evaluasi produk hukum daerah. 2. Infrastruktur jaringan yang kurang mendukung sarana dan prasarana pelayanan. 3. Aparatur yang menangani Sistem informasi dan Teknologi Informasi belum memadai. 4. Distribusi pekerjaan yang kurang merata yang menyebabkan terjadinya penumpukan volume bebab kerja di satu unit kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan tugas pengkajian dan evaluasi peraturan perundang-undangan/Produk hokum Daerah 2. Pengembangan dan pelatihan aparatur di bidang Sistem Informasi dan Teknologi Informasi 3. Membangun infrastruktur jaringan untuk meningkatkan kualitas pelayanan 4. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerjasama dengan instansi lain dalam pengembangan dan pelatihan kemampuan aparatur 2. Mengoptimalkan koordinasi antar bagian dengan membangun Sistem Informasi dan Infrastruktur jaringan yang memadai 3. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

Lanjut ke halaman berikutnya

Table 1 – Lanjutan dari halaman sebelumnya

Kekuatan	T-S	O-S
1. Adanya payung hukum organisasi Sekretariat DPRD	1. Memperbesar pengalokasian dana untuk pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi untuk meningkatkan pelayanan	1. Dukungan dan komitmen manajemen terhadap pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dalam meningkatkan pelayanan.
2. Jumlah aparatur yang memadai.	2. Memperbesar pengalokasian dana untuk pengembangan dan pelatihan aparatur Sistem Informasi dan Teknologi Informasi.	2. Membangun Sistem Informasi berbasis Teknologi Informasi di setiap bagian
3. Adanya Program Kerja dan mekanisme kerja yang terukur	3. Melaksanakan Program Kerja dan mekanisme kerja yang terukur.	
4. Adanya dukungan dan komitmen manajemen terhadap pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi.	4. Menetapkan agenda program / kegiatan peningkatan kapasitas aparatur dalam bentuk pendidikan dan pelatihan	
5. Tersedianya sarana prasarana untuk menunjang pelaksanaan tugas meliputi gedung kantor, ruang kerja, mobil dinas, air, listrik serta peralatan kantor	5. Mempercepat pelayanan terhadap masyarakat dengan pengembangan Website	
6. Adanya pengalokasian dana untuk pengembangan dan pelatihan aparatur Sistem Informasi dan Teknologi Informasi.		
7. Adanya koordinasi yang baik antar bagian dan unit kerja lainnya di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Prabumulih		

2.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian dibagi atas beberapa tahap yaitu:

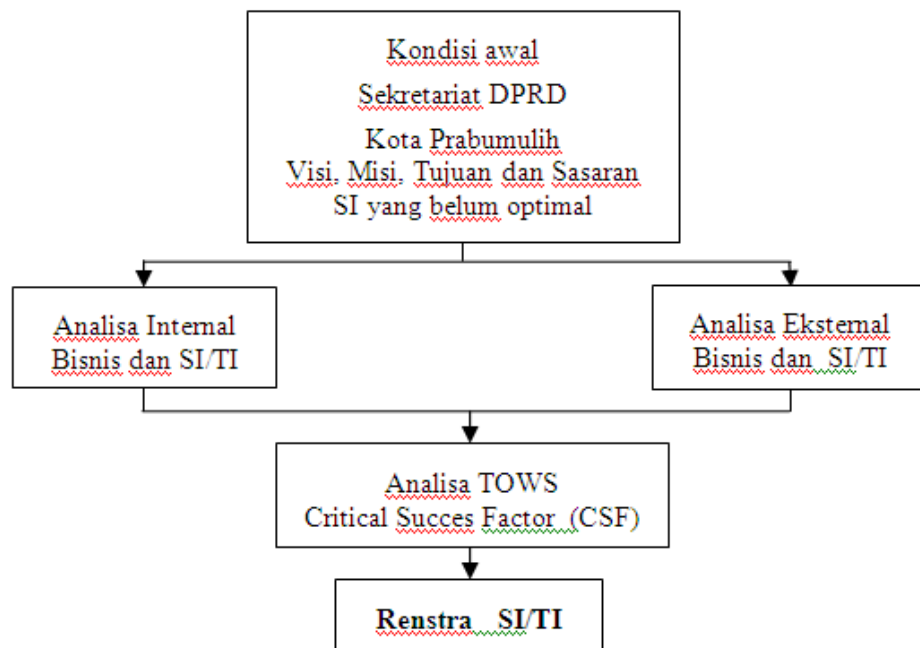
1. Mempersiapkan Perencanaan Strategi SI/TI.
2. Memahami Situasi Saat Ini dan Kebutuhan Bisnis Organisasi.
3. Menentukan Target SI/TI.
4. Menentukan Strategi SI/TI.

Kerangka Pemikiran dapat dilihat pada Gambar 2.

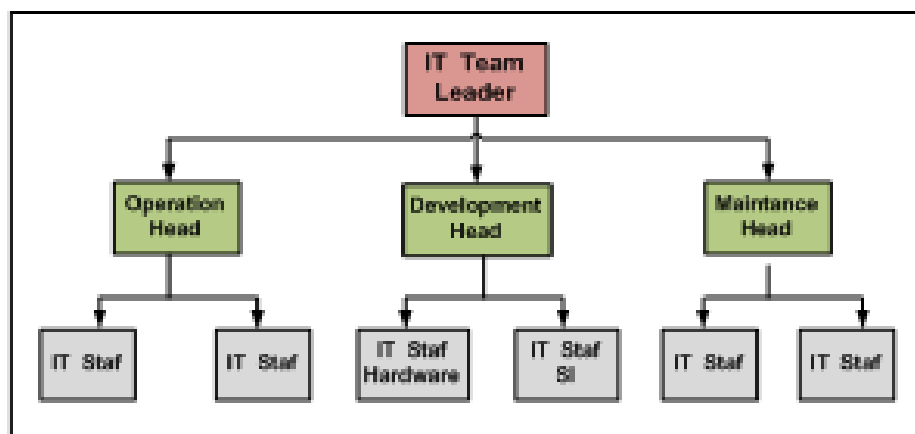
2.1.1 Metodologi Perencanaan Strategik SI/TI Versi Ward and Peppard (Ward, 2002)

Tahapan masukan yaitu analisis lingkungan bisnis internal, analisis lingkungan bisnis eksternal, analisis lingkungan SI/TI internal, analisis lingkungan SI/TI eksternal. Untuk tahap keluaran yaitu strategi SI bisnis, Strategi TI dan strategi manajemen SI/TI. Beberapa teknik/metode analisis yang digunakan adalah analisis TOWS, analisis *Critical Success factor* (CSF) dan analisis *McFarlan Strategic Grid*.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1: Kerangka Pemikiran



Gambar 2: Struktur Organisasi Divisi IT Yang diusulkan

Table 2: Analisis Critical Succes Factor (CSF)

	Objective	CSF	KPI	Realisasi(%)	Target(%)
1	Memperbesar Alokasi Dana pengembangan SI/TI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan perangkat keras, perangkat Lunak dan infrastruktur jaringan LAN. 2. Memperbesar Infrastruktur jaringan internet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kinerja pelayanan administrasi terhadap anggota dewan 	9,46	100
2	Meningkatkan pengembangan aparatur di bidang SI/TI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan Pelatihan aparatur di bidang SI/TI 2. Menjalin kerjasama dengan instansi lain dalam pengembangan dan pelatihan kemampuan aparatur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aparatur yang handal dalam bidang SI/TI 2. Membentuk divisi IT yang akan mengoptimalkan Sistem Informasi dan infrastruktur jaringan 	84,26	100
3	Membangun Sistem Informasi berbasis teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun Infrastruktur Jaringan 2. Membangun Sistem Informasi yang terintegrasi disetiap bagian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan akses intranet dan internet 2. Kemudahan akses sumber informasi 	97,14	100
4	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi fasilitas aparatur untuk Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjembatani aspirasi eksekutif dan legislative 2. Dapat memahami berbagai peraturan Perundang-undangan 	84,26	100

Lanjut ke halaman berikutnya

Table 3: Pemetaan Aplikasi McFarlan Strategic Grid Masa Depan

Strategic	High Potential
1. Portal Sekretariat DPRD (Baru)	1. Website Sekretariat DPRD (Upgrade)
2. SI Presensi Pegawai (Baru)	2. Intranet (Baru)
3. SI Pengadaan Barang dan Jasa (Baru)	3. Office Automation (Baru)
4. SIMDA Keuangan (Ada)	4. E-mail (Ada)
5. SIMDA BMD (Ada)	
6. SI Manajemen Kepegawaian (Baru)	
7. SI Raperda (Baru)	
8. SI Dokumentasi dan Kepustakaan (Baru)	
9. SI Manajemen Surat (Baru)	
10. SI Kearsipan (Baru)	
Key Operational	Support

Table 2 – Lanjutan dari halaman sebelumnya

5	Meningkatkan motivasi dan disiplin aparatur	95,59	100
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survey Kepuasan aparatur 2. Meningkatkan kesejahteraan aparatur 3. Memberi reward kepada aparatur 4. Meningkatkan komunikasi antar aparatur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkurangnya persen keterlambatan datang 2. Meningkatnya jumlah kepuasan aparatur 	

Table 4: Perencanaan Strategi SI/TI

No	Aplikasi		Implementasi					Pengguna
			2013	2014	2015	2016	2017	
1	Portal	Sekre- tariat	20 %	40 %	60 %	80 %	100 %	Humas
2	SI Presentasi	Pe- gawai	75 %	100 %	-	-	-	Sekreatriat
3	SI Pengadaan	Barang dan Jasa	20 %	50 %	75%	100 %	-	Sekreatriat
4	SIMDA	Keuan- gan	100%	-	-	-	-	Keuangan
5	SIMDA	BMD	100%	-	-	-	-	Sekretarian
6	SI Manajemen	Kepegawaian	50 %	75 %	100 %	-	-	Sekreatriat
7	SI Raperda		20 %	50 %	75 %	100 %	-	Persidangan
8	SI Dokumentasi	dan Kepustakaan	20 %	50 %	75 %	100 %	-	Persidangan
9	Manajemen	Surat	50 %	75 %	100 %	-	-	Sekreatriat
10	SI Kearsifan		20 %	50 %	75%	100 %	-	Sekreatriat
11	Hardware (Pen- tium Dua Core, RAM 2 GB, Harddisk 512 GB)		75 %	100 %	-	-	-	
12	Penambahan	Server	20 %	50 %	75 %	100 %	-	
13	Aplikasi berbasis	Web	20 %	50 %	75 %	100 %	-	
14	Sistem Operasi	Microsoft Windows 8	50 %	75 %	100 %	-	-	
15	Konfigurasi	Jaringan Lokal In- tranet/Internet	75 %	100 %	-	-	-	
16	Penambahan	Bandwidth	50 %	75 %	100 %	-	-	

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Penyusunan rumusan Perencanaan Strategis Sistem Informasi/Teknologi Informasi telah menghasilkan Portofolio aplikasi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi berdasarkan review terhadap visi dan misi saat ini dengan melalui hasil dari analisis TOWS, *Critical Success Factor* (CSF) dan *Mcfarlan Grid*.
2. Portofolio aplikasi yang dihasilkan berdasarkan pemetaan *Mcfarlan Strategic Grid* meliputi 3 aplikasi *Strategic*, 1 aplikasi *High Potential*, 7 aplikasi *Key Operational* dan 3 aplikasi *Support*. Diharapkan semua aplikasi dapat saling melengkapi dan dapat terintegrasi dengan jaringan local sehingga diperoleh kebutuhan aplikasi secara menyeluruh berdasarkan kebutuhan operasional di Sekretariat DPRD Kota Prabumulih
3. Secara umum infrastruktur jaringan yang ada belum memadai, maka perlu adanya perbaikan dalam infrastruktur jaringan yang ada agar dapat mendukung portofolio sistem informasi dan teknologi informasi yang diusulkan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan yaitu:

1. Sekretariat DPRD Kota Prabumulih perlu melakukan optimalisasi penggunaan Sistem informasi/Teknologi Informasi dengan membuat kebijakan-kebijakan tentang penggunaan Sistem informasi/Teknologi Informasi, dengan kebijakan tersebut dan komitmen yang jelas dari manajemen maka hasil dari perencanaan Sistem informasi/Teknologi Informasi akan dapat dioptimalkan.
2. Perlu pengembangan dan pelatihan aparatur yang dapat meningkatkan kemampuan dalam hal menggunakan dan mengelola sistem informasi yang digunakan di Sekretariat DPRD Kota Prabumulih.
3. Infrastruktur jaringan yang digunakan sebaiknya menggunakan infrastruktur adaptif, dimana infrastruktur tersebut bersifat lebih efisien, efektif dan fleksibel dalam mengantisipasi perkembangan aplikasi atau sistem informasi dimasa depan

Referensi

- Benny, K., (2012), *Metode Penelitian : Edisi Pertama*. Tangerang : Jelajah Nusantara.
- David, F.R., (2003), *Strategic Management Concept & Cases*, Pearson Education Inc, New Jersey.
- Purwanto, I., (2008), *Manajemen Strategi*. Bandung: CV. Margahayu Permai.
- Ward, J., Peppard, J., (2002), *Strategic Planning for Information System 3 ed*. England:John Wiley & Sons.
- Wedhasmara, A., (2009), *Langkah-langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi menggunakan Metode Ward and Peppard*. Unsri Press.